

---

## **Penguatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Microsoft Word Bagi Kader PKK Kelurahan Bambu Apus**

**Agus Priadi<sup>1</sup>, Aloysius Rangga Aditya Nalendra<sup>\*2</sup>, Enggar Widianingrum<sup>3</sup>, Iwan Supriyanto<sup>4</sup>**

Program Studi Sastra Inggris Universitas Bina Sarana Informatika<sup>1</sup>  
Program Studi Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika<sup>2,3,4</sup>

 Email Korespondensi: [rangga280@gmail.com](mailto:rangga280@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Histori Artikel:**

*Diterima* 02-07-2025

*Disetujui* 15-07-2025

*Diterbitkan* 31-07-2025

#### **Katakunci:**

*Pelatihan,  
Microsoft Word,  
PKK,  
Administrasi Digital,  
Pengabdian Masyarakat*

### **ABSTRAK**

Dalam menghadapi tantangan digitalisasi administrasi di tingkat akar rumput, pelatihan penggunaan Microsoft Word bagi kader PKK Kelurahan Bambu Apus menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas teknis dan profesionalisme organisasi masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali pengurus dan kader PKK dengan keterampilan dasar dalam penggunaan Microsoft Word untuk menyusun laporan harian dan bulanan secara efektif, rapi, dan sesuai standar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif, melibatkan 25 peserta yang mengikuti pelatihan secara tatap muka. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman teori (100%), kemampuan menggunakan fitur dasar Word (92%), serta keterampilan menyusun laporan (98%). Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja administratif PKK, tetapi juga memperkuat literasi digital dan membuka peluang untuk replikasi kegiatan serupa di wilayah lain. Rekomendasi diberikan untuk pelatihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan guna mendukung transformasi digital organisasi masyarakat secara menyeluruh.

### **Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

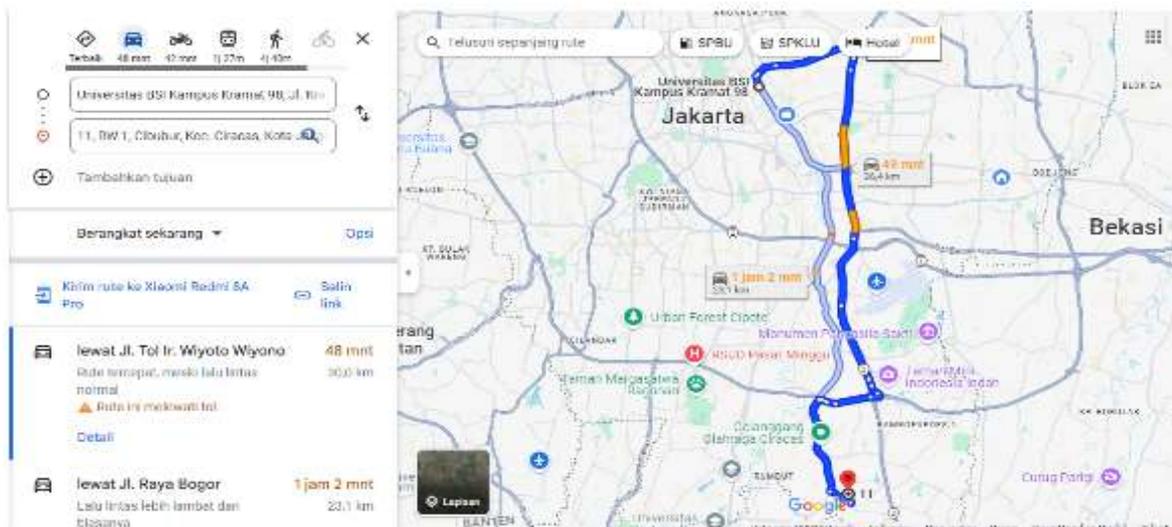
Agus Priadi, Aloysius Rangga Aditya Nalendra, Enggar Widianingrum, & Iwan Supriyanto. (2025). Penguatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Microsoft Word Bagi Kader PKK Kelurahan Bambu Apus. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 815-822. <https://doi.org/10.63822/k5ag4p45>

## PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, keterampilan dasar dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi kebutuhan mendesak di berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan administrasi organisasi masyarakat seperti Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (Kusumawati et al., 2023). PKK sebagai organisasi masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan perempuan dan keluarga memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sosial, ekonomi, dan pendidikan masyarakat di tingkat kelurahan dan RW. Salah satu aspek penting dalam menjalankan peran tersebut adalah kemampuan dalam mengelola administrasi secara efektif, akurat, dan efisien (Agus Priadi, Aloysius Rangga Aditya Nalendra, Slamet Heri Winarno, Enggar Widianingrum, 2024). PKK Kelurahan Bambu Apus, seperti halnya banyak organisasi masyarakat lainnya, memiliki tanggung jawab rutin dalam menyusun laporan harian dan bulanan (Nalendra, Aloysius Rangga Aditya, 2021). Laporan-laporan ini menjadi bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan, realisasi program kerja, hingga dokumentasi untuk pelaporan ke instansi pemerintah terkait (Marlinda et al., 2019). Namun, berdasarkan observasi awal dan hasil komunikasi dengan pengurus PKK Bambu Apus, masih ditemukan berbagai kendala yang menghambat kelancaran proses administrasi. Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata seperti **Microsoft Word**, yang seharusnya menjadi alat bantu utama dalam menyusun laporan-laporan tersebut. Kondisi ini menyebabkan beberapa pengurus PKK masih mengandalkan cara-cara manual, seperti menulis tangan atau menggunakan aplikasi sederhana yang tidak sesuai dengan standar administrasi saat ini. Akibatnya, waktu penyusunan laporan menjadi lebih lama, potensi kesalahan penulisan meningkat, dan kualitas dokumen administrasi pun kurang optimal (Mardiansyah et al., 2025). Tidak jarang laporan yang dikumpulkan tidak seragam formatnya, tidak rapi, dan sulit dibaca, sehingga menghambat proses evaluasi dan pembacaan oleh pihak terkait (Kusumawati et al., 2023). Di sisi lain, sebagian besar pengurus sebenarnya memiliki motivasi tinggi untuk belajar, namun tidak memiliki akses terhadap pelatihan yang sistematis dan sesuai kebutuhan. Microsoft Word merupakan salah satu perangkat lunak pengolah kata yang paling umum digunakan secara luas, baik dalam lingkup pemerintahan, pendidikan, bisnis, maupun organisasi sosial. Program ini memiliki beragam fitur yang dapat menunjang kebutuhan administrasi, seperti pengaturan format dokumen, pembuatan tabel, daftar isi, penggunaan template, hingga fitur koreksi otomatis (Maharani et al., 2025). Sayangnya, kemampuan untuk mengakses dan mengoptimalkan fitur-fitur tersebut masih belum dimiliki oleh sebagian besar pengurus PKK Bambu Apus. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara tuntutan administratif yang berbasis digital dengan kemampuan teknis para pengurus. Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, diperlukan upaya pemberdayaan dan peningkatan kapasitas melalui kegiatan pelatihan yang dirancang secara kontekstual dan aplikatif. Pelatihan yang dimaksud tidak hanya berfokus pada pengenalan fitur-fitur Microsoft Word secara teknis, tetapi juga diarahkan pada penguatan pemahaman tentang standar penyusunan laporan harian dan bulanan sesuai kebutuhan PKK. Dengan pendekatan praktis dan berbasis kebutuhan lapangan, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kompetensi administratif para pengurus PKK secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, pelatihan ini memiliki dampak yang tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan teknis, namun juga dapat memperkuat kemandirian dan profesionalisme dalam mengelola organisasi. Pengurus yang memiliki kemampuan administrasi yang baik akan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugas, mampu menyusun laporan yang sistematis dan menarik, serta dapat meningkatkan

citra dan kredibilitas organisasi di mata masyarakat dan instansi pemerintahan(Widiawati et al., 2024). Selain itu, pelatihan ini juga membuka peluang untuk memperkenalkan praktik dokumentasi digital yang lebih aman, rapi, dan mudah diakses kembali jika dibutuhkan di masa mendatang. Program pelatihan peningkatan kapasitas administrasi ini juga selaras dengan tujuan dari program pengabdian masyarakat di lingkungan pendidikan tinggi, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui transfer pengetahuan dan teknologi(Santika & Diana, 2021). Dalam hal ini, keterlibatan dosen dan mahasiswa sebagai fasilitator pelatihan menjadi bentuk sinergi antara dunia akademik dan masyarakat dalam menjawab kebutuhan nyata di lapangan(Nawawi et al., 2024). Melalui interaksi yang intensif dalam proses pelatihan, akan tercipta suasana belajar yang kolaboratif dan saling memberdayakan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan PKK Bambu Apus dapat menjadi model bagi kelompok masyarakat lain dalam hal pengelolaan administrasi yang lebih modern dan efisien. Jika pelatihan ini berhasil meningkatkan kapasitas administratif pengurus, maka tidak menutup kemungkinan kegiatan serupa dapat direplikasi ke wilayah lain yang memiliki permasalahan serupa. Selain itu, pelatihan ini juga dapat mendorong kesadaran akan pentingnya literasi digital sebagai salah satu kompetensi dasar di era saat ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pelatihan peningkatan kapasitas administratif PKK Bambu Apus melalui penggunaan Microsoft Word merupakan langkah strategis dan relevan untuk mendukung efektivitas kerja organisasi. Kegiatan ini juga menjadi bentuk nyata dari komitmen pengabdian masyarakat untuk menjembatani kesenjangan antara perkembangan teknologi dan kemampuan sumber daya manusia di tingkat akar rumput. Penelitian dan evaluasi terhadap efektivitas pelatihan ini pun penting dilakukan sebagai dasar untuk penyempurnaan program di masa mendatang. Kelurahan Bambu Apus merupakan salah satu wilayah yang memiliki peran aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui organisasi PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga). Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh kader PKK sangat beragam, mulai dari sosialisasi kesehatan, pembinaan keluarga, hingga pengelolaan program kesejahteraan berbasis lingkungan. Pelatihan ini ditujukan untuk melatih apabila ada kendala dalam aspek administrasi dan pelaporan kegiatan, terutama dalam penyusunan laporan harian dan bulanan yang menjadi kewajiban organisasi untuk mendokumentasikan setiap aktivitasnya secara formal dan terstruktur(Rangga et al., 2023).



**Gambar I** Peta Lokasi Mitra

Mitra pengabdian pada saat ini adalah PKK Kelurahan Bambu Apus. Lokasi Sekretariat Kelompok PKK KELURAHAN BAMBU APUS berada di Kelurahan Cibubur beralamat di Jalan Cibubur 1 RT 002 RW 002 Kel. Cibubur, Kec. Ciracas Kota Jakarta Timur, Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah PKK Kelurahan Bambu Apus, yang berlokasi di wilayah Cipayung, Jakarta Timur. Lokasi ini berada sekitar 30 kilometer dari Universitas BSI Kampus Kramat 98. Kelurahan Bambu Apus merupakan salah satu kawasan yang aktif dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga). PKK di wilayah ini memiliki struktur organisasi yang tertib dan aktif menjalankan berbagai program berbasis komunitas, termasuk di antaranya pelatihan keterampilan, kegiatan sosial kemasyarakatan, serta pengelolaan administrasi kelurahan yang bersinergi dengan program pemerintah daerah. Sebagai mitra pengabdian masyarakat, PKK Kelurahan Bambu Apus menunjukkan komitmen tinggi dalam meningkatkan kapasitas anggotanya, khususnya dalam bidang pengelolaan administrasi dan pelaporan kegiatan secara digital. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital di tingkat kelurahan melalui pelatihan keterampilan penggunaan Microsoft Word untuk laporan harian dan bulanan yang lebih tertata dan efisien. Lokasi mitra yang relatif mudah diakses dan memiliki infrastruktur pendukung memadai menjadikan PKK Kelurahan Bambu Apus sebagai pilihan strategis untuk menjalin kolaborasi yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Komunikasi awal dengan pengurus PKK Kelurahan Bambu Apus menunjukkan bahwa sebagian besar kader belum memiliki kemampuan teknis memadai dalam menggunakan aplikasi Microsoft Word secara optimal. Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, dosen-dosen Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) hadir melalui program pengabdian masyarakat dengan menawarkan pelatihan penggunaan Microsoft Word untuk pelaporan kegiatan. Inisiatif ini bertujuan untuk membekali kader PKK dengan keterampilan dasar namun esensial dalam pengolahan dokumen digital, sekaligus memperkuat kapasitas organisasi dalam menjalankan fungsi administrasinya secara lebih modern dan profesional. Selain itu, kegiatan ini menjadi bagian dari kontribusi UBSI dalam menjembatani kesenjangan digital melalui pendekatan edukatif, dengan harapan dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam tata kelola administrasi organisasi lokal.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Subjek kegiatan adalah anggota PKK Kelurahan Bambu Apus RT/RW 02/05, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa kelompok ini merupakan mitra aktif yang memiliki kebutuhan peningkatan kapasitas dalam pengelolaan administrasi digital, khususnya penggunaan Microsoft Word.

Rancangan kegiatan dibagi dalam tiga tahapan utama, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap evaluasi dan monitoring (Wawan Mulyawan Direktorat Jenderal Pajak & Keuangan, 2024). Alat bantu yang digunakan dalam pelatihan meliputi laptop, proyektor, modul cetak, dan lembar evaluasi. Materi pelatihan berfokus pada penggunaan Microsoft Word untuk kebutuhan penyusunan

laporan harian dan bulanan PKK. Materi mencakup: pengenalan antarmuka Microsoft Word, pembuatan tabel, penyusunan laporan formal, dan pengaturan format dokumen.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung selama pelatihan, dokumentasi kegiatan, pre-test dan post-test berbasis soal, serta kuesioner evaluasi kepuasan peserta. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk melihat peningkatan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan, serta menilai efektivitas metode yang digunakan. Model evaluasi yang diterapkan mengacu pada pendekatan Kirkpatrick's Four Levels of Training Evaluation, terutama pada level 1 (Reaction) dan level 2 (Learning), guna mengukur respon peserta dan peningkatan pemahaman terhadap materi yang diberikan (Wawan Mulyawan Direktorat Jenderal Pajak & Keuangan, 2024).

Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan keterampilan teknis secara langsung dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Seluruh kegiatan dilakukan secara tatap muka (luring) pada tanggal 17 Mei 2025, pukul 09.00–12.00 WIB, di Kantor Kelurahan Bambu Apus, Jalan Gebang Sari RT/RW 02/05, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) bertema “Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Word dalam Mendukung Kegiatan Administrasi PKK Kelurahan Bambu Apus, Jakarta Timur” telah berhasil dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 17 Mei 2025, bertempat di Kantor Kelurahan Bambu Apus, Jalan Gebang Sari RT/RW 02/05, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB dan diikuti oleh para pengurus serta kader PKK setempat yang sebagian besar merupakan ibu rumah tangga aktif dengan keterlibatan tinggi dalam program pemberdayaan masyarakat.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman teoritis dan keterampilan praktis mengenai penggunaan aplikasi pengolah kata Microsoft Word dalam konteks administrasi, seperti penyusunan laporan harian dan bulanan, pembuatan tabel, pengaturan format dokumen, dan fungsi dasar lainnya yang relevan dengan kegiatan organisasi PKK.

### **Keterlibatan Peserta dan Respons Positif**



**Gambar 2.** Proses Pelatihan Komputer

Dengan melihat sisi partisipasi, kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari para peserta. Total peserta yang hadir sebanyak 25 orang, yang terdiri dari pengurus inti PKK, ketua dasawisma, serta kader-kader aktif lainnya. Sebelum pelatihan dimulai, peserta diberi pengantar mengenai urgensi penggunaan Microsoft Word dalam pengelolaan administrasi yang efisien, rapi, dan terdokumentasi secara digital. Antusiasme peserta tampak dari tingginya keterlibatan dalam sesi tanya jawab, diskusi interaktif, serta praktek langsung yang dipandu oleh tim fasilitator. Mayoritas peserta merupakan individu yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, walaupun sebagian besar belum memiliki pengalaman mendalam menggunakan aplikasi Microsoft Word sebelumnya.

Selama pelatihan berlangsung, peserta dibimbing langkah demi langkah, mulai dari pengenalan antarmuka Microsoft Word, penggunaan fungsi dasar seperti menulis dan menyunting teks, pembuatan tabel, penyusunan daftar, hingga pengaturan margin dan heading. Dalam sesi praktek, peserta diminta membuat simulasi laporan harian kegiatan PKK, yang kemudian dikaji bersama untuk mengevaluasi kesesuaian format dan isi.

Untuk mengukur efektivitas pelatihan, tim pelaksana menggunakan tiga indikator utama: (1) pemahaman teori, (2) kemampuan teknis dalam menggunakan fitur Microsoft Word (command), dan (3) keterampilan dalam menyusun laporan sederhana. Berikut adalah hasil pencapaian yang didapatkan:

**Tabel I Hasil Pelatihan**

<b>Indikator</b>	<b>Kondisi Awal (Pra-Pelatihan)</b>	<b>Target Akhir</b>	<b>Capaian Pasca-Pelatihan</b>
Pemahaman Teori Microsoft Word	78% peserta memiliki pemahaman dasar	100% peserta memahami teori	100% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman
Kemampuan menggunakan command dasar Word	70% peserta memiliki kemampuan dasar	90% peserta menguasai command	92% peserta mampu mengoperasikan fungsi dasar Word
Kemampuan membuat laporan sederhana	70% peserta mampu menyusun laporan sederhana	98% peserta berhasil menyusun laporan	98% peserta menyelesaikan latihan dengan baik

Evaluasi dilakukan menggunakan dua metode, yaitu soal pre-test dan post-test sebanyak 10 soal pilihan ganda dan isian singkat untuk mengukur peningkatan pemahaman teoritis, serta tugas praktek berupa penyusunan laporan kegiatan PKK menggunakan Microsoft Word sebagai bentuk pengukuran kompetensi praktis. Hasil post-test menunjukkan rata-rata nilai peserta meningkat dari 65,4 menjadi 87,2, dengan peningkatan tertinggi dialami oleh peserta dengan latar belakang non-teknis.

Keberhasilan pelaksanaan PKM ini didukung oleh bukti empiris dari hasil pengamatan langsung, dokumentasi kegiatan, serta testimoni peserta. Salah satu peserta, Ibu Siti Nurjanah, Ketua Dasawisma RW 05, menyampaikan bahwa pelatihan ini sangat membantu dirinya dalam menyusun laporan bulanan yang sebelumnya selalu ditulis tangan. Kini, ia mampu membuat laporan dalam bentuk digital lengkap dengan tabel kegiatan dan catatan evaluasi.

Selain itu, hasil kuesioner evaluasi kepuasan menunjukkan bahwa 96% peserta menyatakan sangat puas terhadap pelatihan yang diberikan, baik dari sisi penyampaian materi, ketersediaan modul, maupun pendampingan praktek. Hanya 4% peserta yang menyatakan cukup puas, terutama karena keterbatasan perangkat (laptop) yang digunakan secara bergantian.

Sebagai tindak lanjut, beberapa peserta meminta agar pelatihan lanjutan dapat diselenggarakan dengan materi tambahan seperti pengelolaan file digital, penggunaan grafik, atau bahkan pelatihan Microsoft Excel. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini bukan hanya memberikan pemahaman dan keterampilan teknis, tetapi juga memicu minat belajar berkelanjutan di kalangan kader PKK.

Pelatihan ini memberikan dampak langsung terhadap efisiensi kegiatan administratif PKK Kelurahan Bambu Apus. Sebelum pelatihan, laporan kegiatan masih ditulis manual atau diketik seadanya tanpa format baku. Setelah pelatihan, peserta sudah mampu menerapkan format laporan yang konsisten, dengan tampilan yang lebih profesional dan mudah dibaca. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dokumentasi dan akuntabilitas kegiatan PKK di mata kelurahan maupun instansi terkait.

Dampak jangka panjangnya adalah peningkatan kapasitas digital kader PKK sebagai bagian dari literasi teknologi yang mendukung program pemberdayaan perempuan. Dengan penguasaan aplikasi Microsoft Word, kader PKK tidak hanya memiliki keterampilan administratif, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan dalam pengelolaan data dan informasi di tingkat masyarakat.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan pemanfaatan Microsoft Word bagi kader dan pengurus PKK Kelurahan Bambu Apus telah berhasil dilaksanakan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, baik secara teoritis maupun praktis, terutama dalam konteks penyusunan dokumen administrasi harian dan bulanan yang lebih rapi, efisien, dan profesional.

Antusiasme dan partisipasi aktif para peserta, ditambah dengan metode pelatihan yang aplikatif serta pendampingan intensif dari tim fasilitator, menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan ini. Berdasarkan evaluasi, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman teori Microsoft Word (100%), kemampuan menggunakan fungsi dasar (92%), dan kemampuan menyusun laporan sederhana (98%). Dengan capaian tersebut, kegiatan ini tidak hanya menambah kompetensi teknis kader PKK, tetapi juga mendorong terciptanya budaya administrasi digital di lingkungan masyarakat akar rumput. Pelatihan ini menjadi langkah awal yang strategis dalam mendukung transformasi digital organisasi perempuan di tingkat kelurahan. Untuk memperkuat dampaknya, direkomendasikan agar kegiatan lanjutan dan pendampingan berkala dilakukan secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Priadi, Aloysius Rangga Aditya Nalendra, Slamet Heri Winarno, Enggar Widianingrum, I. S. (2024). *Manajemen Arsip Digital*. CV MEDIA SAINS INDONESIA.
- Kusumawati, K., Priambodo, A., Hendradi, P., Panjaitan, B., Bahat nauli, S., & Budi Santoso, T. (2023). Pelatihan Aplikasi Komputer Microsoft Office Kader Pkk Kelurahan Grogol Selatan, Kebayoran Lama. *Jurnal Sinergi*, 1(01), 15–30. <https://doi.org/10.59134/sinergi.v1i01.264>
- Maharani, W., Daniati, T., Zuaeni, N. N., Salsabila, Z., & Yulianti, Y. A. (2025). Digitalisasi Administrasi Desa : Pelatihan Microsoft Word untuk PKK Desa Ciheulang. *COSECANT: Community Service and Engagement Seminar*, 4(2), 219–224.
- Mardiansyah, Y., Railis, R. M., Rahmiati, S., Sapitri, R., & Ilmi, N. (2025). Peningkatan Keterampilan Kelompok Pkk Melalui Pelatihan Pembuatan Kreasi Buket Sebagai Alternatif Peluang Usaha. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 12(02), 102–106.
- Marlinda, L., Supendar, H., Radiyah, U., Handayanna, F., Doing, L. B., & Dan, K. T. (2019). Implementasi Microsoft Word Untuk Mengolah Laporan Kegiatan. *Jurnal Abdimas UBJ*, 61–69.
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya, D. (2021). *MANAJEMEN LAYANAN PUBLIK* (1st ed.). CV MEDIA SAINS INDONESIA.
- Nawawi, I., Fauzi, A., Rachmi, H., & ... (2024). Pelatihan Pembuatan Surat Menyurat Menggunakan Microsoft Word Dan Microsoft Excel Untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Babakan Bogor. ... *Teknologi Informasi Dan ...*, 3(1), 18–22. <https://dimasloka.ub.ac.id/index.php/dimasloka/article/view/36>
- Rangga, A., Nalendra, A., Priadi, A., Widianingrum, E., Supriyanto, I., & Organisnisasi, P. (2023). *PELATIHAN DIGITAL MARKETING PADA KELOMPOK PKK RW*. 4(5), 10282–10286.
- Santika, R. R., & Diana, A. (2021). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Kader PKK Dalam Penggunaan Aplikasi Komputer Dengan Metode Andragogi RAMP 2 FAME di Kelurahan Rangkapan Jaya Baru. *Jurnal Pengabdi*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v4i1.44334>
- Wawan Mulyawan Direktorat Jenderal Pajak, A., & Keuangan, K. (2024). Implementasi Model Evaluasi Kirkpatrick pada Pelatihan Jarak Jauh Penyuluh Perpajakan Implementation of Kirkpatrick Evaluation Model in Distance Training of Tax Counselors Azwar. *Tarbiyah*, 1(2), 79–97. <https://litera-academica.com/ojs/tarbiyah/indexVol>.
- Widiawati, C., Damayanti, A. S. T., Khaerunnisa, L., & Azzahra, D. O. (2024). Pelatihan Operasi Dasar Komputer dan Aplikasi Ms. Word Bagi Kelompok PKK Desa Ketenger. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 374. <https://doi.org/10.62411/ja.v7i1.1626>